

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 simpulan

Hasil pengkajian yang dilakukan oleh penulis, data subjektif klien mengatakan nyeri di abdomen bagian bawah, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri datang ketika klien melakukan aktivitas dan nyeri hilang ketika klien berbaring dan berdiam diri, data objektif skala nyeri 4 dari (0-10), TD 110/80 mmHg, N 79x/Menit, RR 20x/Menit, S36.7°C.

Diagnosa yang muncul yaitu nyeri akut berhubungan dengan gangguan menstruasi (dismenore).

Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu pada diagnosa nyeri berhubungan dengan dismenore penulis membuat rencana asuhan keperawatan yaitu kaji skalanyeri, frekuensi nyeri, manajemen nyeri (Skala 0-10), kaji tanda-tanda vital, anjurkan klien untuk melakukan kompres hangat. Berdasarkan intervensi yang dilakukan oleh penulis tidak terjadi kesenjangan dengan konsep teori.

Implementasi dilakukan dengan diagnosa Nyeri berhubungan dengan dismenore pada tanggal 29-31 Mei 2021 yaitu mengkaji skala nyeri, frekuensi nyeri, manajemen nyeri (Skala 0-10), mengkaji tanda-tanda vital menganjurkan klien untuk menganjurkan klien untuk melakukan kompres hangat. Berdasarkan implementasi yang dilakukan oleh penulis tidak terjadi kesenjangan dengan konsep teori.

Evaluasi keperawatan dilakukan selama 3 hari terhitung dari tanggal 29-31 Mei 2021 dengan diagnosa Nyeri berhubungan dengan dismenore, data subjektif mengatakan nyeri sudah tidak ada dengan skala 0(0-10), data objektif klien tampak rileks.

Aplikasi tindakan kompres hangat dilakukan selama 3 hari pada klien. Dengan melakukan tindakan kompres hangat 30 menit didapatkan penurunan nyeri dismenore pada remaja putri.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang dalam departemen keperawatan keperawatan maternitas khususnya pada pasien remaja yang mengalami nyeri dismenore.

2. Bagi Rumah Sakit

Digunakan sebagai informasi Rumah Sakit dalam bidang pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan di masa yang akan datang khususnya pelayanan pada pasien remaja yang mengalami nyeri dismenore.

3. Bagi Perawat

Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan kasus nyeri dismenore pada remaja.

4. Bagi Klien dan keluarga

keluarga dapat melakukan tindakan mandiri terapi kompres hangat terhadap pasien remaja yang mengalami nyeri dismenore.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat membantu peneliti selanjutnya serta menambah referensi mengenai penelitian tindakan terapi kompres hangat terhadap nyeri dismenore.